

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

Pada penelitian ini terdapat pegawai pada PT Bank Tabungan Negara kantor cabang Bintaro Jaya sebanyak 54 pegawai. Dalam penelitian ini terdapat karakteristik populasi yang telah di tentukan dalam kuesioner yang akan dipakai dalam penelitian ini. Yaitu karakteristik populasi yang akan dijadikan sasaran penelitian oleh peneliti adalah pegawai yang sudah bekerja minimal selama 1 tahun atau lebih dengan status pegawai tetap yang ada pada PT Bank Tabungan Negara kantor cabang Bintaro Jaya. Dari semua kuesioner yang diterima, tidak ada data yang hilang dan semua di isi dengan benar.

4.1.1 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner tersebut disebar melalui media online dan diisi oleh responden yang merupakan karyawan PT Bank Tabungan Negara kantor cabang Bintaro Jaya. Setelah itu, hasil data dari kuesioner akan dipilih sesuai dengan karakteristik populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner tersebut maka diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

4.1.1.1 Usia Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

NO	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	< 20 tahun	0	0%
2	20 – 30 tahun	25	46,3%
3	31 – 40 tahun	23	42,6%
4	41 – 58 tahun	6	11,1%
Jumlah		54	100%

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Hasil data yang didapat, dengan jumlah total responden sebanyak 54 pegawai. Dapat dilihat bahwa karyawan yang bekerja pada PT. Bank Tabungan Negara kantor cabang Bintaro Jaya, didapati bahwa jumlah responden terbanyak direntang usia 20-30 dengan jumlah presentase 46,3% (25 jumlah responden).

4.1.1.2 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Respodnen	persentase
1	Laki-laki	25	46,3%
2	Perempuan	29	53,7%
Jumlah		54	100%

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Adanya hasil data yang diperoleh pada tabel 4.2 dapati bahwa perempuan memiliki jumlah persentase sebesar 53,7% (sebanyak 29 pegawai). Adanya data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih dominan dari pada responden jenis kelamin lakilaki.

4.1.1.3 Masa Kerja

Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja

NO	Masa Kerja	Jumlah Respodnen	persentase
1	< 1 tahun	0	0%
2	1 – 5 tahun	21	38,9%
3	6 – 15 tahun	29	53,7%
4	> 15 tahun	4	7,4%
Jumlah		53	100%

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Adanya data yang diperoleh pada tabel 4.3 dapat digambarkan bahwa responden yang ada yaitu lama bekerja < 1 tahun memiliki jumlah persentase sebesar 0% (sebanyak 0 pegawai), lama bekerja 1 - 5 tahun memiliki jumlah persentase sebesar 38,9% (sebanyak 21 pegawai), lama bekerja 6 – 15 tahun memiliki jumlah persentase sebesar 53,7% (Sebanyak 29 pegawai) dan lama bekerja > 15 tahun memiliki jumlah persentase sebesar 7,4% (sebanyak 4 pegawai). Adanya data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang lama bekerjanya 6 – 15 tahun lebih dominan dari pada lama bekerja pegawai yang lain.

4.1.1.4 Status Pendidikan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Status Pendidikan

NO	Status Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
1	SMA/SMK	3	5,4%
2	S1	37	68,5%
3	S2	14	25,9%
4	S3	0	0%
Jumlah		54	100%

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Adanya data yang diperoleh pada tabel 4.4 dapat digambarkan bahwa responden yang ada yaitu pendidikan terakhir SMA/SMK memiliki jumlah persentase sebesar 5,4% (sebanyak 3 pegawai), pendidikan terakhir S1 memiliki jumlah persentase sebesar 68,5% (Sebanyak 37 pegawai), pendidikan terakhir S2 memiliki jumlah persentase sebesar 25,9% (Sebanyak 14 pegawai) dan pendidikan terakhir S3 memiliki jumlah persentase sebesar 0% (sebanyak 0 pegawai).

4.1.1.5 Status Pekerjaan

Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Status Pekerjaan

NO	Status Kerja	Jumlah Responden	Persentase
1	Pegawai Tetap	54	100%
2	Pegawai Kontrak	0	0%
Jumlah		54	100%

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Adanya hasil data yang diperoleh pada tabel 4.5 dapat digambarkan bahwa responden yang ada yaitu Pegawai Tetap memiliki jumlah persentase sebesar 100% (sebanyak 54 pegawai) dan Pegawai Kontrak memiliki jumlah persentase sebesar 0% (Sebanyak 0 pegawai). Adanya data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa responden Pegawai Tetap lebih dominan dari pada responden Pegawai Kontrak.

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif Disiplin Kerja

Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Disiplin Kerja

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1.1	54	2	5	4,13	,778
x1.2	54	3	5	3,80	,626
x1.3	54	3	5	3,87	,702
x1.4	54	2	5	4,22	,769
x1.5	54	2	5	4,07	,723
x1.6	54	2	5	4,00	,700
x1.7	54	3	5	3,94	,712
x1.8	54	3	5	3,96	,699
TOTAL				3,93	

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil statistik pada tabel 4.6 mengetahui bahwa sebanyak 54 responden memiliki kecenderungan setuju terhadap Disiplin Kerja (X1). Tetapi secara keseluruhan responden mempunyai jawaban yang beragam terhadap pertanyaan pada kuesioner, hal ini didukung dengan nilai *standar deviation* yang jauh dari angka 0.

4.2.2 Hasil Analisis Deskriptif Profesionalisme Kerja

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Profesionalisme Kerja

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x2.1	54	3	5	4,26	,650
x2.2	54	3	5	3,94	,834
x2.3	54	2	5	3,94	,899
x2.4	54	3	5	3,80	,810
x2.5	54	3	5	4,30	,662
x2.6	54	3	5	4,30	,633
x2.7	54	3	5	4,26	,732
x2.8	54	3	5	4,41	,567
TOTAL				4,15	

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil statistik pada table 4.7 mengetahui bahwa sebanyak 54 responden memiliki kecenderungan setuju terhadap Pofesionalisme Kerja (X2). Tetapi secara keseluruhan responden mempunyai jawaban yang beragam terhadap

pertanyaan pada kuesioner, hal ini didukung dengan nilai *standar deviation* yang jauh dari angka 0.

4.2.3 Hasil Analisis Deskriptif Kinerja

Tabel 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Karyawan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
y.1	54	3	5	4,24	,642
y.2	54	3	5	4,20	,562
y.3	54	3	5	4,22	,538
y.4	54	3	5	4,06	,656
y.5	54	3	5	4,24	,671
y.6	54	3	5	4,07	,749
y.7	54	3	5	4,30	,662
y.8	54	3	5	4,11	,769
TOTAL	54			4,18	

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil statistik pada table 4.8 mengetahui bahwa sebanyak 54 responden memiliki kecenderungan setuju terhadap Kinerja (Y). Tetapi secara keseluruhan responden mempunyai jawaban yang beragam terhadap pertanyaan pada kuesioner, hal ini didukung dengan nilai *standar deviation* yang jauh dari angka 0.

4.3 Uji Validitas

Pada tahapan awal analisis kuantitatif perlu dilakukan uji validitas yang dimaksudkan untuk mengukur seberapa valid data hasil kuesioner yang diperolehdan dianggap mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan mengkorelasikan instrumen pernyataan terhadap total instrumen pernyataan pada variabel dengan kriteria, untuk menentukan apakah instrumen data valid adalah apabila r tabel yang diperoleh lebih kecil daripada r hitung masing-masing instrumen atau apabila nilai siginifikansi yang diperoleh $<0,05$. Berikut ini diberikan hasil uji validitas pada seluruh variabel:

4.3.1 Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja

Kode Pernyataan	Person Correlation (r hitung)	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,479	0.268	Valid
X1.2	0,654	0.268	Valid
X1.3	0,590	0.268	Valid
X1.4	0,484	0.268	Valid
X1.5	0,704	0.268	Valid
X1.6	0,734	0.268	Valid
X1.7	0,722	0.268	Valid
X1.8	0,705	0.268	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas item Disiplin memiliki r hitung > r tabel. Seluruh item mempunyai nilai > 0.268 oleh karenanya dapat diartikan variabel Disiplin (X1) pada penelitian dikatakan valid. Variabel Disiplin bisa digunakan menjadi instrumen penelitian atau setiap pernyataan yang diajukan pada kuesioner bisa digunakan untuk mengukur variabel.

4.3.2 Hasil Uji Validitas Profesionalisme Kerja

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Profesionalisme Kerja

Kode Pernyataan	Person Correlation (r hitung)	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,712	0.268	Valid
X2.2	0,844	0.268	Valid
X2.3	0,811	0.268	Valid
X2.4	0,841	0.268	Valid
X2.5	0,765	0.268	Valid
X2.6	0,694	0.268	Valid
X2.7	0,735	0.268	Valid
X2.8	0,766	0.268	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas item Disiplin memiliki r hitung > r tabel. Seluruh item mempunyai nilai > 0.268 oleh karenanya dapat diartikan variabel Disiplin (X2) pada penelitian dikatakan valid. Variabel Disiplin bisa digunakan menjadi instrumen penelitian atau setiap pernyataan yang diajukan pada kuesioner bisa digunakan untuk mengukur variabel.

4.3.3 Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

Kode Pernyataan	Person Correlation (r hitung)	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,331	0.268	Valid
Y.2	0,368	0.268	Valid
Y.3	0,327	0.268	Valid
Y.4	0,701	0.268	Valid
Y.5	0,659	0.268	Valid
Y.6	0,713	0.268	Valid
Y.7	0,761	0.268	Valid
Y.8	0,723	0.268	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas item Kinerja memiliki r hitung $>$ r tabel. Seluruh item mempunyai nilai $>$ 0.268 oleh karenanya dapat diartikan variabel Kinerja (Y) pada penelitian dikatakan valid. Variabel Kinerja bisa digunakan menjadi instrumen penelitian atau setiap pernyataan yang diajukan pada kuesioner bisa digunakan untuk mengukur variabel.

4.4 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan teknik *Cronchbach's alpha* dengan jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 54 responden. Uji reliabilitas ini dapat dilakukan pada semua sasaran ujaran secara bersamaan. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronchbach's alpha* $>$ 0,6. Keputusan reliabel atau tidak dapat dilihat dari *Cronchbach's Alpha* $>$ 0,60, sehingga item tersebut dapat dikatakan reliabel. Jika $r <$ 0,60, item tersebut tidak reliabel. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel:

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diartikan bahwa masing-masing variabel independen dan dependen dapat dilihat dari nilai *Cronchbach's Alpha* memiliki nilai lebih besar dari 0.60 yang menunjukkan bahwa seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Disiplin Kerja	0,782	8
Profesionalisme Kerja	0,901	8
Kinerja Pegawai	0,794	8

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan tiga hasil uji yaitu One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Tujuannya untuk memperjelas apakah data terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Kormogolov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,9200294
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,080
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.13 terlihat bahwa nilai Sig Asymp memberikan Sig 0,200 > 0,05. Maka dapat ditentukan bahwa data pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang signifikan antara variabel bebas tersebut.

Salah satu cara untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF .

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	12,018	7,468		1,609	,114		
	Total_x1	,166	,159	,134	1,046	,300	,924	1,083
	Total_x2	,485	,127	,491	3,817	,000	,924	1,083

a. Dependent Variable: Total_y
Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Dapat dilihat pada hasil uji multikolinearitas di tabel 4.12 bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel bebas (independen) < 10 dan nilai *tolerance* > 0.10, yang berarti masing-masing variabel independen tidak memiliki gejala multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan dalam varians residu antara satu pengamatan dan pengamatan lain dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glesjer dilakukan dengan memperoleh persamaan regresi antara semua variabel bebas dengan nilai mutlak dari residu. Jika terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan nilai

mutlak dari residu, maka model regresi mengalami masalah heteroskedastisitas. Terdapat dua dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ($\text{sig} > 0,05$), maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai alpha ($\text{sig} < 0,05$), maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-14,983	16,040		-,934	,355
	Total_x1	1,838	3,120	,085	,589	,558
	Total_x2	3,333	2,643	,181	1,261	,213

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.14 dengan interpretasi sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi pada variabel Disiplin Kerja (X1) yaitu sebesar 0.558 yang berarti nilai $\text{sig } 0.558 > 0.05$, maka dapat dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas pada variabel ini.
2. Nilai signifikansi pada variabel Profesionalisme Kerja (X2) yaitu sebesar 0.213 yang berarti nilai $\text{sig } 0.213 > 0.05$, maka dapat dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas pada variabel ini.

4.6 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,018	7,468		1,609	,114		
	Total_x1	,166	,159	,134	1,046	,300	,924	1,083
	Total_x2	,485	,127	,491	3,817	,000	,924	1,083

a. Dependent Variable: Total_y
 Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berikut adalah penjelasan dari persamaan regresi linear berganda yang diinterpretasikan dari tabel diatas :

$$Y = 12,018 + 0.166 X1 + 0.485 X2$$

1. Nilai konstanta (α) menjelaskan nilai positif sebesar 12,018 yang memiliki arti bahwa jika ada variabel Disiplin Kerja (X1), Profesionalisme Kerja (X2) maka Kinerja Pegawai akan naik sebesar 12,018.
2. Koefisien regresi variabel Disiplin Kerja (X1) sebesar 0.166, menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki arah yang positif terhadap Kinerja Pegawai, yang berarti setiap ada peningkatan yang dialami oleh variabel Disiplin Kerja sebesar 1 kesatuan, maka Kinerja Pegawai akan mengalami kenaikan 0.166.
3. Koefisien regresi variabel Profesionalisme Kerja (X2) sebesar 0.485, menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki arah yang positif terhadap Kinerja Pegawai, yang berarti setiap ada peningkatan yang dialami oleh variabel Profesionalisme Kerja sebesar 1 kesatuan, maka Kinerja Pegawai akan mengalami kenaikan 0.485.

4.7 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui sumbangan parsial masing-masing variabel Disiplin Kerja, dan Profesionalisme Kerja terhadap variabel Kinerja Pegawai pada PT Bank Tabungan Negara kantor cabang Bintaro Jaya. Uji t digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

- a. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut adalah hasil uji t:

Tabel 4.17 Hasil Uji T

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	12,018	7,468		1,609	,114		
	Total_x1	,166	,159	,134	1,046	,300	,924	1,083
	Total_x2	,485	,127	,491	3,817	,000	,924	1,083

a. Dependent Variable: Total_y
 Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

1. Variabel Disiplin Kerja pada pengolahan data menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0.300 > 0.05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Pegawai pada PT Bank Tabungan Negara kantor cabang Bintaro Jaya karena nilai signifikansi diatas 0,05, sehingga hal ini menandakan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak.
2. Variabel Profesionalisme Kerja pada pengolahan data menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Profesionalisme Kerja memiliki pengaruh positif terhadap variabel Kinerja Pegawai dan signifikan pada PT Bank Tabungan Negara kantor cabang Bintaro Jaya karena nilai signifikansi dibawah 0,05, sehingga hal ini menandakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

4.8 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, mendapatkan hasil sebagai berikut ini :

4.8.1 Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai

Temuan penelitian pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada PT Bank Tabungan Negara kantor cabang Bintaro Jaya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnawati (2022) dan Suprianto (2021).

Dengan kata lain, apabila pegawai memiliki Disiplin Kerja yang cukup maka pegawai tersebut masih bisa bertahan di perusahaan ataupun apabila pegawai memiliki Disiplin Kerja yang cukup, maka karyawan tersebut masih terdapat kemungkinan meninggalkan PT Bank Tabungan Negara.

Hasil penelitian yang diperoleh dapat dilihat dari hasil kuesioner disiplin kerja dimana nilai item terendah yang dihasilkan adalah saya tidak pernah mengulur waktu pada saat jam kerja sedang berlangsung dan saya selalu kembali istirahat sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Hal ini dapat diartikan bahwa masih ada pegawai yang belum taat dalam hal mengatur waktu pada saat jam kerja berlangsung maupun jam istirahat berlangsung.

4.8.2 Pengaruh Profesionalisme Kerja terhadap Kinerja Pegawai

Temuan penelitian pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Profesionalisme Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai PT Bank Tabungan Negara kantor cabang Bintaro Jaya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarsih (2017) dan Mafra (2020).

Dengan kata lain jika Profesionalisme Kerja fisik dan non fisik tertata dengan baik untuk kenyamanan dan keamanan pada setiap pegawai, maka presentase bertahan setiap pegawai pada PT Bank Tabungan Negara kantor cabang Bintaro Jaya akan semakin meningkat. Setiap perusahaan harus mempersiapkan manajemen. Profesionalisme kerja yang baik, agar setiap pegawai memiliki rasa nyaman dan aman disaat mereka melaksanakan pekerjaan.

Hasil penelitian yang diperoleh dapat dilihat dari hasil kuesioner profesionalisme kerja yang dimana item tertinggi yang dihasilkan adalah dalam menyatakan pendapat mengenai informasi dan data, saya tidak berada dibawah tekanan perusahaan, dalam menentukan pendapat atas tugas saya sebagai pegawai,

saya mendapat tekanan dari perusahaan dan sebagai pegawai saya tidak dapat diandalkan oleh perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa pegawai pada PT Bank Tabungan Negara kantor cabang Bintaro Jaya sangat profesional dalam melakukan kewajibannya dengan sangat tenang dan membuatnya bisa menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

